



Implementasi Metode Dakwah Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus



Zumrotul Lutfiah¹, Risma Febiola², Mahdiya Naqaisa Zahra³, Ridho Agus Setiawan⁴, Irzum Fariyah⁵

*Korespondensi :

Email :

zumrotullutfiyah38@gmail.com

Afiliasi Penulis :

^{1 2 3 4} Institut Agama Islam Negeri
Kudus

Riwayat Artikel :

Penyerahan : 11 November 2023

Revisi : 16 Desember 2023

Diterima : 30 Desember 2023

Diterbitkan : 31 Desember 2023

Kata Kunci :

Metode Dakwah, LDK, IAIN Kudus,
Remaja

Keyword :

Da'wah Methods, LDK IAIN
Kudus, teenagers

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan dakwah yang dilakukan oleh lembaga komunitas kampus di IAIN Kudus. dengan menggunakan pendekatan struktural fungsional Emile Durkheim dalam melihat tujuan Tindakan yang dilakukan suatu kelompok atau komunitas. Tindakan yang dilakukan oleh suatu komunitas terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara tidak terstruktur dengan para informan, observasi non partisipatif terhadap kegiatan dakwah yang dilaksanakan Lembaga Dakwah Kampus, dan sumber – sumber dokumentasi yang relevan dengan kajian penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa suatu organisasi nonstruktural yang bergerak di kalangan mahasiswa IAIN Kudus dan kalangan masyarakat sebagai pengabdian dalam bidang dakwah sebagai instrumen mewujudkan risalah Islam 'Rahmatullah lil alamin'. Guna menguatkan nilai akidah masyarakat kampus, lembaga dakwah kampus (LDK) menggerakkan beragam kegiatan seperti pesantren kilat, sekolah dakwah, dan pembacaan Al banzanji, dimana kegiatan tersebut diadakan secara rutin sesuai jadwal yang sudah dirancang oleh anggota lembaga dakwah kampus (LDK). Serta terdapat metode – metode yang diterapkan oleh komunitas tersebut agar tujuan dakwah dapat tercapai sesuai sasaran dakwah.

This article aims to examine how the application of da'wah carried out by campus community institutions at IAIN Kudus. by using Emile Durkheim's functional structural approach in seeing the purpose of the actions taken by a group or community. Actions taken by a community towards the environment and the surrounding community. This research is a descriptive qualitative research. The author collects data through unstructured interviews with informants, non-participatory observation of da'wah activities carried out by the Campus Da'wah Institute, and documentary sources relevant to the research study. This study found that a nonstructural organization that operates among students of IAIN Kudus and the community as a service in the field of da'wah as an instrument to realize the Islamic treatise 'Rahmatullah lil alamin'. In order to strengthen the value of the creed of the campus community, campus da'wah institutions (LDK) mobilize a variety of activities such as flash pesantren, da'wah schools, and reading Al banzanji, where these activities are held regularly according to a schedule that has been designed by members of campus da'wah institutions (LDK). And there are methods applied by the community so that the purpose of da'wah can be achieved according to the target of da'wah.



PENDAHULUAN

Dakwah memiliki kontribusi besar dalam penyebaran agama islam, sehingga islam menjadi agama yang dianut dan diyakini oleh berbagai bangsa di seluruh penjuru dunia. Hal ini merupakan bentuk dari suatu proses dakwah yang terus menerus dilakukan oleh lembaga dakwah yang berlangsung dalam jangka waktu lama sejak zaman kasih hingga zaman modern seperti sekarang ini (Puspianto, 2020). Salah satu materi dakwah yang menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan dakwah Islam adalah materi akidah (Islam & Turhamun, 2022). Kajian akidah merupakan landasan fundamental bagi umat Islam sebelum mengaplikasikan nilai-nilai KeIslaman dalam kehidupannya (Siregar, 2020).

Aqidah merupakan sesuatu keyakinan penuh yang tidak boleh ada keraguan dan bersumber kepada Al-Quran dan Sunnah. Akidah merupakan iman atau kepercayaan mengenai Allah swt. yang bersumber dari sumber ajaran Islam yang asasi yakni al-Qur'an. Hal pokok yang dikaji dalam akidah Islam adalah tauhid, sebab tauhid merupakan awal dan akhir dari seruan Islam. Setiap muslim memiliki akidah yang benar, sebagai persyaratan untuk menjalankan amal dalam islam. Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk mengesakan Allah SWT (Bulu' & Nuryani, 2019)

Nilai-nilai Aqidah adalah penjabaran tentang penerapan dari muatan yang terkandung dalam rukun iman yang 5 itu. Sedangkan apabila merujuk pandangan Mahmud Shaltut seperti dalam penelitian ini, susunan rukun iman yang beliau utarakan sedikit berbeda dalam urutan yang disampaikan meskipun memiliki substansi yang sama. Pendidikan Islam harus dapat menjadi sarana perubahan atau media untuk menanamkan nilai-nilai aqidah agar output atau peserta didik yang mengenyam pendidikan didalam lingkungan pendidikan Islam menjadi pribadi yang Islami. Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Menurut Mahmud Shaltut dalam Pendidikan Islam Penerapan nilai-nilai aqidah dalam pendidikan Islam adalah terbentuknya insan purna yang dekat kepada Allah SWT dan insan purna yang mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat (Suryani et al., 2021).

Aqidah dalam Islam mencakup tiga aspek. Pertama, keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang harus disembah. Kedua, pengucapan dua kalimat syahadat yang menyatakan tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan-Nya. Dan ketiga, perbuatan nyata yang mengindikasikan iman yang dianut, sehingga orang yang beriman akan mempertahankan keyakinannya dengan seluruh hati, ucapan, dan tindakan yang sejalan dengan kehendak Allah swt. Sehingga antara iman dan perbuatan disini dapat dipahami memiliki sinkronisasi dan saling terhubung satu sama lainnya (Mariyati, et al., 2023).

Dinamika dalam berdakwah selalu mengalami pergerakan dari waktu ke waktu. Kegiatan dakwah dilakukan dengan penuh semangat sesuai dengan apa yang sedang terjadi di masyarakat. Dengan melihat kondisi yang sedang terjadi di masyarakat yang sebenar-benarnya maka mad'u dapat mencari metode



baru yang lebih menarik dan tepat untuk dilakukan dalam kegiatan berdakwah. Karena pada hakikatnya dakwah bukan hanya menyampaikan seperangkat nilai normatif doktrinal. Tetapi dalam menyampaikan pesannya, da'i harus menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi oleh masyarakat saat ini agar tidak terpuruk dalam kemaksiatan (Pimay & Savitri, 2021).

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak – anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi yang labil atau tidak menentu (Saputro, 2018). Menurut Desmita (2011) masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yang meliputi pencapaian hubungan yang matang dengan teman sebaya, dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya. remaja dituntut dapat berkembang dan menyesuaikan diri agar menjadi modal utama mereka ketika berada dalam masyarakat luas (Sirupa et al., 2016). Hal ini menyebabkan perlu adanya perlakuan khusus dalam pelaksanaan dakwah bagi remaja – remaja yang aktif dalam organisasi keagamaan seperti LDK.

Beberapa kajian sebelumnya telah membahas tentang dakwah di Lembaga Dakwah Kampus, diantaranya kajian tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh LDK di UIN Alauddin Makassar (Ramadhan, 2020), dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten (Widiati & Musaddad, 2019). Selanjutnya kajian tentang Manajemen Dakwah di LDK Al – Intisyar UIKA Bogor (Rohmanudin & Zahrotunni'mah, 2018), dan Pengkajian Mahasiswa Islam (LDK – UPMI) IAIN Kendari (Samsu & Mansur, 2019). Dan ada juga beberapa kajian yang membahas tentang peranan LDK dalam peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa di LDK UIN Alauddin Makasar (BM & Aisyah, 2015), peningkatan potensi mahasiswa (Fadilah, 2022; Tuhagana et al., 2021), dan pembinaan ahlak mahasiswa (Mutu et al., 2005; Saddam Husein, 2018). Dan belum ada kajian dan artikel yang membahas tentang LDK dan penguatan nilai akidah mahasiswa.

Artikel ini akan membahas bagaimana aktivitas LDK IAIN Kudus dalam penguatan nilai akidah mahasiswa yang tergabung dalam LDK IAIN Kudus dengan pelaksanaan kegiatan – kegiatan relevan bagi para anggotanya.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah studi pengamatan langsung di lapangan dengan memakai metode deskriptif kualitatif. deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai organisasi dalam kampus yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Penelitian ini berdasarkan fakta – fakta yang ada untuk diteliti. Dalam hal ini LDK IAIN Kudus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023. Di LDK IAIN Kudus.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan Teknik analisis data.

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi bantuan. Maka pada tahap ini dilakukan observasi langsung untuk mendapatkan beberapa data yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk pengambilan data dengan cara melihat dan mengati kegiatan –kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM LDK KAMPUS IAIN KUDUS kemudian mencatat, memilih serta menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Wawancara atau interview, yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Interview yang digunakan terpimpin, dimana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan koiuser arau pertanyaan mengenai kegiatan yang akan diajukan kepada informan (*interview guide*), tetapi dalam penyampaian pertanyaan secara bebas.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan kepada ketua, wakil ketua, dan pengurus UKM LDK IAIN Kudus. Setelah data –data terkumpul melalui instrumen pengumpulan data yang ada maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data –data tersebut. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisa kualitatif, yakni dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata –kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Dakwah Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus

IAIN Kudus juga memiliki Unit Komunitas Kampus Yang Bernama Lembaga Dakwah Kampus (LDK). LDK ini mempunyai wewenang untuk menampung minat bakat, ajang intelektual, kesejahteraan mahasiswa, dan pengabdian masyarakat. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana upaya LDK IAIN Kudus dalam menguatkan nilai akidah para remaja di lingkungan kampus baik dikalangan mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Penelitian ini sangat menarik karena berbeda dengan apa yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjadi kajian baru dalam melihat bagaimana civitas akademika yang peduli dengan kondisi akidah remaja sekitar kampus dengan mengadakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan gerakan spiritual kampus yang inklusif dengan berbasis islam terapan.

UKM LDK adalah organisasi non –struktural yang bergerak dikalangan mahasiswa IAIN kudus dan kalangan masyarakat sebagai pengabdian dalam bidang dakwah sebagai instrumen mewujudkan Risalah islam 'Rahmatullah lil alamin' UKM LDK merupakan inti kecil yang bernaungan di IAIN Kudus, yang mempunyai wewenang untuk menampung minat bakat, ajang intelektual, kesejahteraan mahasiswa, pengabdian masyarakat. Karena pada dasarnya kampus memiliki tri darma Perguruan tinggi, oleh karena itu LDK mencoba



mengepakkan sayap setinggi mungkin dengan mencoba mengabdikan kepada masyarakat. Hal ini memang harus dijalani, bentuk bahwa kita "Agent of Social Change" Mahasiswa berbekal ilmu dan semangat melakukan perubahan yang ada dimasyarakat.

UKM LDK memiliki visi yaitu terwujudnya gerakan spiritual kampus yang inklusif dan menerapkan dakwah berbasis islam terapan. Sedangkan misi UKM LDK antara lain yaitu membentuk perilaku mahasiswa/i yang berakhlakul karimah, mengakses da'i sebagai subjek dakwah yang berpotensi dalam pengembangan islam di masyarakat kampus dan masyarakat umum, menciptakan hubungan timbal balik yang sinergis antara dakwah dan pengkaderan, membangun dan memberdayakan fungsionalisasi kegiatan di musholla sebagai sentralistik.

UKM LDK memiliki kegiatan rutin dan yang bersifat tidak rutin yang dilaksanakan sesuai dengan periode kepemimpinan organisasinya. Beberapa kegiatan rutin yang diadakan oleh UKM LDK antara lain:

1. Pesantren kilat

Pesantren kilat merupakan salah satu program kerja UKM LDK khususnya dari Departemen dakwah dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap bulan Ramadhan oleh lembaga pendidikan guna memotivasi para peserta didik di lingkungan sekolah dengan mengajar beberapa Pelajaran penting. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengunjungi sekolah sekolah berbasis keagamaan dengan memberikan materi sesuai dengan fenomena yang terjadi seperti sedang berlangsungnya bulan Ramadhan, salah satu materi yang sering diberikan kepada anak – anak yaitu materi tentang akidah dengan metode dan strategi yang tidak membosankan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari mulai hari Senin – Kamis di bulan Ramadhan mulai pukul 08.00 – selesai.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini bagi mahasiswa adalah mereka mendapatkan pengalaman pada dunia pendidikan yang sesungguhnya, serta dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki dan bermanfaat bagi orang lain dan juga menjadi sarana peningkatan kompetensi mahasiswa dalam kajian – kajian keislaman yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Dan untuk siswa dengan adanya peskil ini, dapat menambah keimanan dan ketaqwaan siswa, serta meningkatkan aqidah siswa, dan kecintaannya kepada nabi Muhammad.

Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, dan memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai seorang dai dan pengalaman dalam berdakwah, sedangkan bagi pelajar yang mengikuti kegiatan ini berimplikasi positif pada peningkatan pemahaman mereka dalam kajian keislaman, karena dakwah disampaikan dengan bahasa dan pendekatan yang mereka sukai, sehingga dakwah bisa memberikan efek yang positif.



2. Sekolah Dakwah

Sekolah Dakwah yaitu kegiatan yang meliputi latihan menjadi pembuka acara, mauidhoh hasanah, tahlil doa dan sambutan – sambutan. Sekolah Dakwah sendiri melatih para petugas agar lebih terampil dan menjadikan pribadi lebih baik dan meningkatkan kepercayaan diri. Sekda dilaksanakan 2 minggu sekali pada hari Selasa pada pukul 16.00 WIB. Tujuan Sekolah Dakwah yaitu menambah kepercayaan diri, kualitas diri dan skill atau kemampuan agar bisa lebih jadi baik dan berkembang kemudian maju, serta mengemban amanah dari apa yang telah di pelajari selama praktik dakwah itu sendiri. Sekolah dakwah ini juga bertujuan untuk mempersiapkan para kader, peserta dan anggota LDK untuk menjadi dai yang profesional sebelum terjun ke lapangan.

Pelaksanaan sekolah dakwah diatur sedemikian rupa berupa penguatan pemahaman peserta terhadap substansi kajian – kajian keIslam. Selain kajian tentang materi dakwah, ada juga materi tentang pelaksanaan metode dakwah yang relevan sehingga dakwah berjalan lebih dinamis dan kreatif. Seorang dai yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan – kemajuan yang ada termasuk dalam bidang teknologi. Kegiatan ini, akan menghasilkan dai yang terampil dalam menggunakan media sosial dan gawai mereka untuk menghasilkan materi – materi dakwah yang kreatif dan menarik khususnya bagi generasi muda.

Sekolah dakwah ini merupakan salah satu bentuk keseriusan LDK IAIN Kudus dalam menyiapkan para anggotanya untuk menjadi dai yang memiliki kompetensi yang baik dalam substansi materi dakwah dan kekayaan dalam metode pelaksanaan dakwah. Sekolah dakwah ini juga bentuk perwujudan dari dakwah yang profesional dan akuntabel, sehingga dakwah tidak dilaksanakan secara serampangan dan tanpa ilmu, karena dapat menimbulkan permasalahan di tengah masyarakat.

3. Pembacaan Al – Barzanji

Selain kedua kegiatan di atas, terdapat juga kegiatan yang dapat menguatkan akidah keagamaan mahasiswa serta dapat meningkatkan kecintaan kepada Rosulullah SAW yaitu berupa kegiatan pembacaan Al barzanji. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan guna mengembangkan nilai – nilai keagamaan dari unsur akidah, ibadah dan akhlak. Kegiatan Al barzanji merupakan salah satu progam kerja UKM LDK, khususnya dari departemen Pendidikan. Kegiatan Al barzanji yaitu kegiatan dilakukan dua minggu sekali pada hari selasa pukul 16.00 di musholla kampus barat dengan petugas dari pengurus UKM LDK dan di ikuti seluruh anggota UKM LDK. Kemudian saat magang berlangsung, petugas dan peserta Al barzanji bertambah dari Pengurus ta'mir.

Kegiatan Al berzanji diisi dengan melantunkan sholawat sholawat nabi, pembacaan kitab, dan juga tahlil. Selain itu, pada kegiatan ini juga disampaikan nasehat – nasehat dan motivasi – motivasi bagi para peserta untuk semangat dalam menjalankan aktivitas dakwahnya. Tujuan Al –



berzanji yaitu untuk menumbuhkan dan menambah rasa kecintaan (mahabbah) kepada Nabi Muhammad SAW, mengembangkan nilai nilai keagamaan dari unsur akidah, ibadah, dan akhlak, serta untuk memakmurkan musholla Baitul Ilmi. Selain bertujuan untuk mengenal lebih dalam tentang perjuangan dakwah rasulullah, pembacaan kitab al – Barzanji ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi para pengurus dan anggota untuk meingkatkan rasa kebersamaan dalam organisasi.

Metode Dakwah UKM LDK IAIN Kudus

Konsep solidaritas tentu harus diterapkan dalam suatu kelompok, karena kelompok it terbentuk oleh satu tujuan yang sama. Fenomena aktivitas dakwah yang dilakukan oleh komunitas Lembaga Dakwah Kampus di IAIN Kudus, jika diamati dengan perspektif Emile Durkheim masuk ke dalam contoh solidaritas mekanik. Dimana solidaritas mekanik merupakan solidaritas yang didukung oleh satu persamaan dari individu – individu, solidaritas ini dapat terjalin karena suatu perbedaan, yang mana perbedaan tersebut masih sangat terbatas.

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh komunitas LDK adalah sebuah tindakan yang kuat dalam menjaga hukum represif, sehingga merek amenerapkan konsep solidaritas mekanik. Tingkat solidaritas yang diterapkan oleh komunitas LDK merupakan kesadaran yang kolektif yang tinggi. Para penggerak komunitas LDK di IAIN Kudus tidak membedakan individu dari latarbelakangnya. (Model dakwah yang digunakan UKM LDK Iain Kudus lebih condong ke model dakwah bil lisan dan bil hikmah yang banyak menggunakan interaksi dua arah dan menggunakan beberapa pendekatan sehingga antara da'i dan mad'u seperti tanpa sekat.

Beberapa model dakwah yang diterapkan oleh komunitas LDK adalah sebagai berikut:

1. Dakwah Bil Lisan

Dakwah bil lisan adalah dakwah yang dilakukan melalui lisan atau perkataan (Sinambela & Mutiawati, 2022). Dakwah melalui lisan memang memiliki usia yang tidak muda dengan kata lain sangat tua, setua dengan umur manusia. Contohnya ceramah, khotbah, pidato, dan lain lain (Aminudin & Suradika, 2022). Dakwah bil lisan adalah model dakwah atau cara da'i menyampaikan dakwah atau pesan kepada mad'u, sehingga mad'u dapat menerima pesan secara baik dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Untuk menyampaikan pesan dan moral agama tersebut (Dewi Sakinah, 2022). Tentunya seorang da'i memiliki model dakwah sehingga tujuan yang disampaikan pesan dakwah tersebut dapat dicerna dengan baik oleh mad'u dalam syiar agama Islam Allah pasti memberikan jalan yang baik kepada orang yang berjuang untuk agama (Atabik, 2016).

UKM LDK menerapkan metode dakwah bil lisan, metode yang digunakan adalah secara langsung melalui interaksi antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dalam program kerja yaitu pesantren kilat yang dilakukan dengan cara mengisi materi tentang keagamaan di SMP 1



Dawe pada pertengahan bulan ramadhan ataupun sekolah dakwah yang dilakukan setiap seminggu sekali pada hari Selasa yang mana petugas otomatis akan dibagi ada yang menjadi MC, Tahlil, sambutan, maupun mauidhoh Hasanah

Pelaksanaan dakwah bil–Lisan ini juga dilaksanakan dalam kegiatan Sekolah dakwah, Kajian Fiqh, Pesantren Kilat dan Pembacaan Kitab–Barzanji. Dalam pelaksanaan sekolah dakwah, instruktur menyampaikan nasehat–nasehat kepada peserta secara lisan untuk mempersiapkan diri secara serius untuk menjadi seorang dai yang profesional dan menjadi rahmat bagi sekalian alam. Sedangkan dalam kegiatan pembacaan kitab barzanji, diselingi dengan kegiatan ceramah untuk meningkatkan rasa kecintaan peserta kepada Rasulullah Saw. Dan Dalam Kajian – kajian Rutin, pemateri juga melaksanakan dakwah bil–Lisan dengan pemberian petuah – petuah kepada peserta agar mengaplikasikan materi – materi yang dipelajari untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

2. Dakwah Bil Hikmah:

Hikmah secara harfiah berasal dari bahasa arab berarti ungkapan yang mengandung kebenaran dan mendalam (Nofiaturrahmah et al., 2017). Dalam keseharian kata hikmah sering kali diterjemahkan dengan bijaksana, yaitu suatu pendekatan yang sedemikian rupa sehingga objek dakwah mampu merealisasikan apa yang di dakwahkan dengan kemasnyakemasannya sendiri, tidak merasa terpaksa, ataupun tidak merasa tertekan. Dalam bahasa komunikasi disebut sebagai *frame of reference field of reference*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikasi (objek dakwah) (Nazirman, 2018).

Dakwah bil hikmah adalah bentuk dakwah yang mengedepankan kearifan dan bijaksana dalam penyampaian pesan agama. Para dai menggunakan metode yang menghormati pemahaman, latar belakang, dan konteks individu yang menerima dakwah. Pada intinya, dakwah bil hikmah bertujuan untuk memberikan pemahaman agama yang mendalam, berdasarkan penghormatan terhadap pemikiran dan perasaan mad'u. Melalui pendekatan bijaksana ini, mad'u akan merasa lebih dekat dan terbuka untuk memperkuat akidah mereka, karena mereka merasa dihormati dan dimengerti (Supriyanto, 2021).

Metode pendekatan yang digunakan untuk dapat menarik perhatian luas dengan cara bijaksana hal tersebut dapat di lihat juga pada program kerja yaitu da'i Da'iyah se–IAIN Kudus pada 22 September 2023 di gedung PKM dan lomba da' da'iyah secara online tingkat SMA Se–Karasidenan Pati. Kemudian dalam pelaksanaan dakwah melalui kegiatan Pesantren Kilat, mahasiswa yang bertindak sebagai instruktur menggunakan pendekatan dakwah kepada para peserta yaitu para siswa dengan pendekatan yang sesuai dengan dunia generasi muda. Hal ini menyebabkan dakwah yang dilaksanakan mudah diterima oleh generasi muda.



3. Dakwah bil Mujadalah

Dakwah bil Mujadalah merupakan salah satu bentuk dakwah yang mengaplikasikan nilai-nilai kebebasan berpikir dengan mengedepankan diskusi dan perdebatan (Qorib et al., 2023). Konsep Mujadalah ini dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125, dengan penggunaan metode perdebatan dan diskusi dengan cara yang baik dan tidak menyakiti lawan bicara (Adi, 2022). Diskusi dan perdebatan ini mesti berpegang teguh pada prinsip dan sumber-sumber keIslaman, sehingga memberikan efek positif dalam pelaksanaan aktivitas dakwah melalui metode ini (Suri, 2022).

Pelaksanaan Dakwah Bil Mujadalah ini dilaksanakan melalui diskusi-diskusi rutin yang dilaksanakan oleh pengurus dan anggota dalam melaksanakan berbagai kegiatan rutin. Diskusi-diskusi ini berjalan dengan santai dan ringan, sehingga materi yang didiskusikan bisa diterima dengan baik oleh para peserta. Kegiatan dakwah bil Mujadalah ini juga mampu meningkatkan kemampuan anggota untuk menyampaikan dakwah dan pemikirannya secara lisan, sehingga secara tidak langsung dakwah bil Mujadalah ini memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas anggota LDK secara personal dan kualitas organisasi LDK secara umum.

KESIMPULAN

UKM LDK melaksanakan berbagai metode dakwah dalam meningkatkan kualitas personal anggota dan organisasi dalam pelaksanaannya. UKM LDK IAIN Kudu ini melaksanakan berbagai kegiatan seperti pesantren kilat, sekolah dakwah, dan pembacaan Al-Barzanji, serta menggunakan berbagai metode dakwah, termasuk dakwah bil lisan, dakwah bil hikmah dan mujadalah. Secara umum berbagai kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik. UKM LDK berperan dalam memotivasi mahasiswa, memperkuat akidah, dan mengembangkan pemahaman keagamaan, serta menekankan pentingnya interaksi dua arah antara da'i dan mad'u dalam proses dakwah. Selain itu, UKM LDK berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan membantu masyarakat dan mempraktikkan konsep "Agent of Social Change."

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. (2022). Konsep Dakwah dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7(3), 1 – 23.
- Aminudin, A., & Suradika, A. (2022). Peluang dan Tantangan Dakwah bil Lisan melalui Youtube sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Perspektif : Jurnal Pendidikan, Politik, Budaya, Manajemen, Komunikasi, Pemerintahan, Humaniora, Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 12 – 21. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i1.197>
- Atabik, A. (2016). Managemen Dakwah Perspektif Al-Qur ' an. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1), 131 – 146.
- BM, & Aisyah, S. (2015). Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan



- Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Al-Khitabah*, 2(1), 71 – 82.
- Bulu', & Nuryani. (2019). Penanaman nilai akidah Islam di Pesantren Daerah Minoritas Muslim. *Jurnal Aqidah-Ta*, 5(1), 105 – 113.
- Dewi Sakinah. (2022). Metode Dakwah Bil Lisan Ustadz Khairul Anam Dalam Memahami Al-Qur'an Kepada Anak-Anak Di Program Mobile Qur'an. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 9(2 SE – Articles), 75 – 88. <https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v9i2.4609>
- Fadilah, N. (2022). Peran lembaga dakwah dalam mengembangkan potensi mahasiswa di jurusan manajemen dakwah. *Lembaga Dakwah, Peran, Potensi*, 2, 390 – 399.
- Islam, E., & Turhamun. (2022). Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 2(1 SE – Articles). <https://doi.org/10.33507/selasar.v2i1.824>
- Mariyati, A. N. F., Mariyati, M., Manalu, S. R., & Sinaga, A. I. (2023). Metode Studi Akidah dan Akhlak. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 688 – 703. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.3783>
- Mutu, M., Barlian, & Muh, Y. (2005). Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Jurnal Al-Khitabah*, 2(1), 71 – 82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/jwkp-ips.v1i1.7445>
- Nazirman, N. (2018). Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 31 – 41. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.91>
- Nofiaturrahmah, F. dan F., Nazirman, N., Nimawati, N., Ruswandi, U., Erihadiana, M., Hamali, S., Bastomi, H., Nuur, K. N., Anwar, M. F., Nurrohim, A., Nursidik, I., Parmanti, P., & Purnamasari, S. E. (2017). Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(2)(2), 81.
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43 – 55. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>
- Puspianto, A. (2020). Strategi Dakwah Masyarakat Kota. *An-Nida': Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, IX(September 2020), 42 – 64. <http://ejournal.stail.ac.id/index.php/annida/article/download/217/135>
- Qorib, F., Fauzuna, H., & Utomo, B. S. (2023). Kepuasan Masyarakat pada Metode Dakwah Nyai Nada FM Sumenep. *SAHAFA: Journal of Islamic Communication*, 6(1), 17 – 37. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/sahafa/>
- Ramadhan, S. (2020). Strategi Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' Dalam Membentuk Pemahaman Agama Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21(1), 18. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.11068>
- Rohmanudin, R., & Zahrotunni'mah. (2018). Manajemen Dakwah Ldk Al – Intisyar Uika Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Kampus. *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 2(2), 112 – 121.
- Saddam Husein, N. K. A. P. (2018). Pembinaan Akhlak Mulia Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Al-Izzah Iain Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.33477/alt.v3i1.417>
- Samsu, S., & Mansur, M. (2019). Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam (LDK – UPMI) IAIN Kendari. *Al-MUNZIR*, 12(1), 131.



<https://doi.org/10.31332/am.v12i1.1325>

- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sinambela, F. R., & Mutiawati. (2022). Implementasi Dakwah Bil –Lisan dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat. *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 3(02), 207 – 215. <https://doi.org/10.53678/elmadani.v3i02.910>
- Siregar, N. A. (2020). Aqidah Islam, Analisa Terhadap Keshohihan Pemikirannya. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1), 99 – 105.
- Sirupa, T. A., Wantania, J. J. E., & Suparman, E. (2016). Pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi. *E-Clinical (ECI)*, 4, 90 – 101. <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/ecl.v4i2.14370>
- Supriyanto, S. (2021). Dakwah Bil Hikmah. *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 12(2), 143 – 159. <https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2033>
- Suri, S. (2022). Tafsir Dakwah Q.S an –Nahl Ayat 125 Dan Relevansinya Dengan Masyarakat. *Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam*, 12(2), 55 – 73.
- Suryani, I., Ma'tsum, H., Santi, N., & Manik, M. (2021). Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 45 – 52. <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.7>
- Tuhagana, A., Haerudin, & Wanta. (2021). Pengaruh Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al –Fatih terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-1*, 818 – 830.
- Widiati, H., & Musaddad, E. (2019). Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 10(1), 50 – 76. <https://doi.org/10.32678/adzikra.v10i1.3799>